



PEMERINTAH KABUPATEN

**LAPORAN KINERJA
TAHUN 2022**

DINAS PERIKANAN

Jl. Beringin No. 10 Kel. Tombolo Kec. SombaOpu



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

KATA PENGANTAR

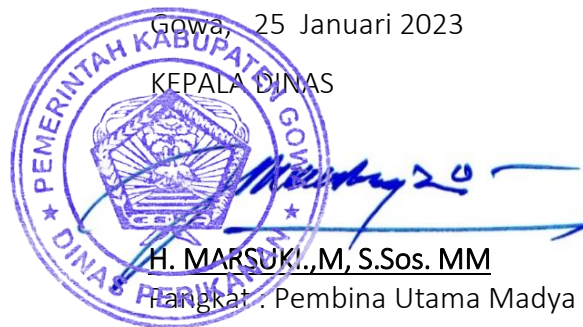
Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ridha-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Gowa Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Oleh karenanya Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan dan sebagai alat ukur terhadap capaian keberhasilan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2022. Pada LKIP Dinas Perikanan Kabupaten Gowa ini merupakan informasi dan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembangunan Kelautan dan Perikanan yang akan datang dan tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan atau ketidaksempurnaan baik dalam penyajian formulasinya maupun dalam penyajian isinya. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa diperlukan bagi kesempurnaan laporan ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja ini diucapkan terima kasih.

Gowa, 25 Januari 2023

KEPALA DINAS



H. MARSUKI.,M, S.Sos. MM

Pangkat : Pembina Utama Madya

NIP : 19641231 198603 1 190



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reuiu atas laporan kinerja Instansi Pemerintah sebagai laporan akuntabilitas kinerja atas hasil pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2022.

Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa menyajikan capaian sasaran strategi baik keberhasilan maupun ketidak berhasilan organisasi secara menyeluruh. Pengukuran capaian kinerja sebagai tolak ukur penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022 dilakukan dengan menggunakan metode pembandingan capaian kinerja kegiatan (Output) yang mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2016-2021. Pengukuran capaian kinerja yang dilakukan juga menggunakan metode pembandingan tahun sebelumnya untuk melihat perbandingan antara capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.

CAPAIAN KINERJA

pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :

Sasaran : Meningkatkan Produksi Hasil Perikanan

Indikator : Jumlah Produksi Hasil Perikanan, dengan target 2242.6 Ton telah berhasil tercapai sebesar 2287.8 Ton atau tercapai 102.02% pencapaian target tersebut bersumber dari dukungan beberapa aspek bidang yang turut berperan serta terhadap peningkatan kinerja yang dilakukan sebagai berikut :



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

- **Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**

Pada tahun 2022, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan umum dan pelaporan kinerja dilaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan kegiatan Perencanaan, Penganggaran & Evaluasi Kinerja Perangkat daerah dengan Realisasi Kegiatan 100 %.

- **Produksi Perikanan Budidaya**

Target Produksi Perikanan budidaya tahun 2022 sebesar 956 Ton, dan Capaian produksi sebesar 982.1 Ton atau mencapai 102.71% dari target yang ditetapkan. Capaian produksi diperoleh karena adanya dukungan dari peningkatan produksi benih dan perbaikan kualitas benih yang di hasilkan pada BBI di kabupaten Gowa; Pengembangan kemitraan dinas perikanan kabupaten Gowa; optimalisasi pemanfaatan lahan yang ada disetiap kecamatan serta semakin meningkatnya minat masyarakat dalam mengembangkan budidaya ikan air tawar semakin menambah kenaikan jumlah produksi hasil budidaya yang diperoleh setiap tahunnya.

- **Produksi Perikanan Tangkap**

Target Produksi Perikanan Tangkap untuk Tahun 2022 sebesar 1286.4 Ton dengan Realisasi sebesar 1305.7 Ton atau capain sebesar 101.50 % yang terdiri dari Produksi perikanan tangkap perairan umum dan Produksi perikanan tangkap laut. Produksi perikanan pada umumnya mengalami peningkatan secara signifikan. selain itu peningkatan produksi tangkap juga didukung oleh adanya kegiatan restocking yang dilaksanakan di wilayah perairan umum, ini adalah salah satu upaya mempertahankan sumberdaya ikan yang ada diperairan umum. Untuk tahun 2022 jumlah benih yang ditebar sebanyak 20.000 ekor, dengan menghasilkan produksi



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

yang baik di tahun 2022, sehingga keberadaan sumberdaya ikan di perairan umum tetap terkendali dengan baik.

▪ Produksi Pengolahan Hasil Perikanan

Jumlah produksi pengolahan hasil perikanan di wilayah Kabupaten Gowa tahun 2022, mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibanding dari tahun sebelumnya. Dinas perikanan Kabupaten Gowa selalu mengarahkan pada perbaikan mutu dan kualitas hasil olahan, agar semakin disenangi oleh konsumen, baik dalam wilayah kabupaten Gowa maupun diluar wilayah Kabupaten Gowa. Langkah kegiatan dalam pengolahan ikan difokuskan pada pembinaan produksi bernilai tambah melalui pemberian binaan peningkatan kualitas pengolahan, kegiatan gemar ikan bagi anak dan ibu hamil, promosi produk olah melalui pameran hasil produksi, serta pemberian bantuan sarana produksi pengolahan. Jumlah produk olahan yang dihasil tahun 2022 sebanyak 103.22 ton dari target sebesar 66.5 ton atau dengan capaian sebesar 155,22%.

PENUTUP

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah melaksanakan 4 program yang diwujudkan ke dalam 10 kegiatan. Informasi yang disajikan dalam LAKIP ini masih jauh dari kesempurnaan dan belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait, karena itu saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan LAKIP dimasa yang akan datang. LAKIP ini diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean government*) menuju pemerintahan yang baik (*good governance*).



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Organisasi	2
C. Isu Strategis	4
D. Strategi Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Tujuan dan Sasaran	7
B. Arah Kebijakan dan Strategi	8
C. Indikator Kinerja Utama	9
D. Perjanjian Kinerja	10
E. Standar Penilaian Kinerja	11
BAB III PENDAHULUAN	
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
B. Realisasi Anggaran	26
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan Capaian Organisasi	28
B. Langkah Perbaikan Kinerja	28



DINAS PERIKANAN KAB. GOWA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Sebaran ASN Dinas Perikanan Kab. Gowa TA.2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 4
Tabel 2	Identifikasi Permasalahan Dinas Perikanan Kabupaten Gowa..... 5
Tabel 3	Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026.. 8
Tabel 4	Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan..... 10
Tabel 5	Perjanjian Kinerja Tahun 2022..... 11
Tabel 6	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022..... 12
Tabel 7	Realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022..... 13
Tabel 8	Realisasi Kinerja yang Mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra..... 15
Tabel 9	Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama..... 17
Tabel 10	Persentase Pemenuhan Layanan penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah.....
Tabel 11	Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021 dan 2022..... 18
Tabel 12	Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021 dan 2022..... 19
Tabel 13	Realisasi Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021 dan 2022..... 21
Tabel 14	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya..... 21
Tabel 15	Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022..... 22
Tabel 16	Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2022..... 27
Tabel 17	Realisasi Anggaran Dinas Perikanan TA. 2022..... 27



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik akuntabilitas merupakan salah satu komponen dari prinsip *Good Governance* yang merupakan persyaratan bagi setiap unit kerja pemerintahan dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi sebagai bagian dari tujuan serta cita-cita bangsa. Untuk mendukung hal tersebut perlu adanya upaya dalam menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan di masyarakat dalam upaya pencapaian peningkatan pendapatan dan kesejahteraan, sehingga diperlukan sistem penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang transparansi, akuntabel secara berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Penyusunan laporan kinerja ini dimaksudkan sebagai wujud pertanggung jawaban dan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan dan diharapkan dapat menggambarkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gowa untuk Tahun Anggaran 2022, menumbuhkan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga mampu beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.

Sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa berkewajiban membuat dan menyajikan Laporan Kinerja sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasannya pada setiap akhir tahun anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam



Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Gowa.

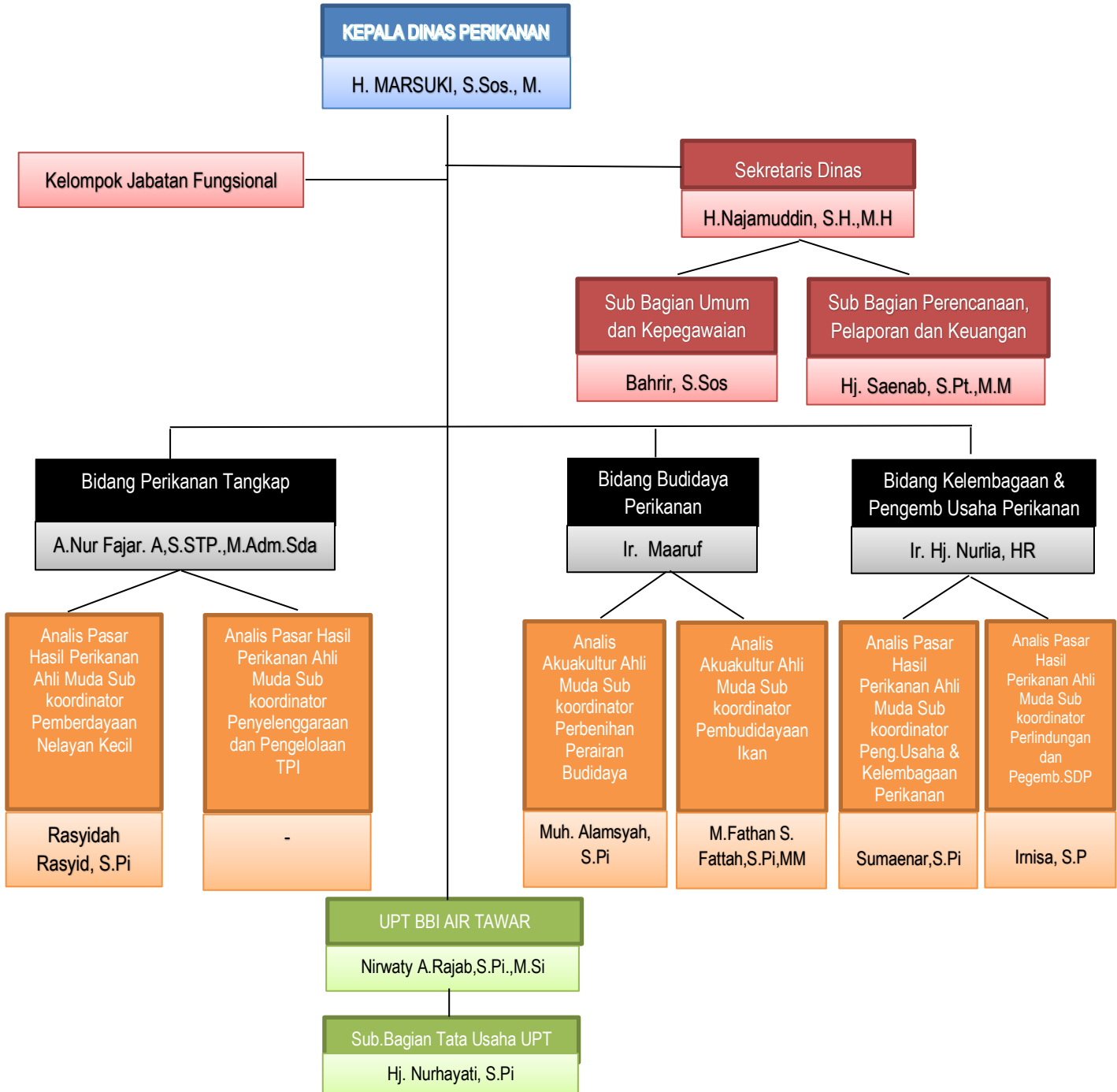
B. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor **87 Tahun 2021** tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan Disebutkan bahwa Dinas Perikanan merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Perikanan. Dinas Perikanan dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Gowa.

Dinas Perikanan dalam melaksanakan **tugas** pemerintahan di bidang Perikanan menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang Perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Perikanan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERIKANAN

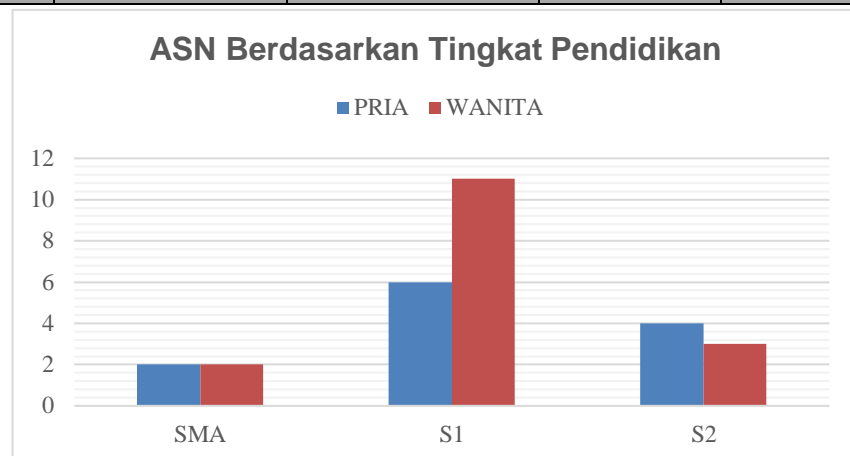




Sebaran PNS lingkup Dinas Perikanan Kabupaten Gowa menurut pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Sebaran ASN Dinas Perikanan Kab. Gowa TA.2022 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
		Pria	Wanita	
1	S3	0	0	0
2	S2	4	3	7
3	S1	6	11	17
5	SMA	2	2	4
6	SMP	0	0	0
7	SD	0	0	0
Jumlah		12	16	28



C. Isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas perikanan tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang



perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-isu yang strategis yang dihadapi Dinas Perikanan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Identifikasi Permasalahan Dinas Perikanan Kabupaten Gowa

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Produktivitas dan daya saing produksi kelautan dan perikanan masih rendah	Sarana dan prasarana pendukung masih terbatas	Pengelolaan sumberdaya dan kebutuhan sarana dan prasarana tidak terstruktur
2	Nilai tambah produk olahan dan pemasaran belum optimal dan berdaya saing	Penerapan inovasi dan teknologi pada produk olahan masih terbatas	Penguatan aparatur yang terampil berinovasi dan pembinaan daya saing produk perikanan yang masih rendah
3	Kualitas Kelembagaan Nelayan, Pembudidaya & Pengolah serta Kesenjangan Gender dalam kelembagaan kelompok	Kelompok nelayan masih menggunakan sarana prasarana alat tangkap tradisional dan Masih kurangnya Kelompok nelayan dalam bentuk korporasi	Kualitas SDM nelayan sebagian besar masih relatif rendah
4	Mekanisme pengumpulan data perikanan bersifat masif dan Belum adanya sistem pengelolaan data yang terintegrasi	Sistem data belum terkoordinasi dengan baik	Sistem pendataan dan informasi perikanan yang belum andal dan masih parsial

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Perikanan selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.



D. Strategi Organisasi

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh Karena Itu, peningkatan kinerja Dinas Perikanan berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang Perikanan sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Dinas Perikanan dalam meningkatkan kinerja di bidang Perikanan dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada Aspek internal, Dinas Perikanan melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pencapaian kinerja seperti Peralatan Komputer dan alat tulis menulis.

Selain itu, data dan informasi berkaitan dengan capaian kinerja dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Pada aspek proses, Dinas Perikanan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Perikanan. Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Dinas perikanan Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

Dalam mendukung capaian sasaran disusun program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan secara bersama-sama yang saling terkait dan saling memperkuat satu dengan lainnya. Keberhasilan pelaksanaan satu agenda juga turut menentukan keberhasilan agenda lainnya oleh sebab itu, maka setiap tahun kebijakan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dijabarkan ke dalam Dokumen RKPD sebagai dokumen yang sifatnya lebih operasional.

A. Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2021 – 2026 mengacu pada Misi, tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021–2026 yaitu:

Misi ke 2 : Memperkokoh Kemandirian Ekonomi Daerah Berbasis Sumber Daya Lokal dan Teknologi



- Tujuan** : Meningkatkan daya saing ekonomi daerah berbasis sumberdaya lokal dan sekytor unggulan daerah
- Sasaran** : Meningkatnya inovasi, produktivitas dan nilai tambah sektor unggulan daerah (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Industri Pengolahan)

Berdasarkan misi, tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Dinas Perikanan sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan Perikanan menetapkan tujuan dan saran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026. Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan di antaranya adalah :

- Tujuan** : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan
- Sasaran** : Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

Tabel 3
Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan	Nilai PDRB Sektor Perikanan	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Hasil Perikanan (Ton)	2242,6	2293,5	2358,9	2423,2	2500

B. Arah Kebijakan dan Strategi

untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Dinas Perikanan sebagai berikut : **Meningkatkan Fasilitas Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan.**



sedangkan arah kebijakan Dinas Perikanan untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Pemenuhan Sarana dan Prasarana produksi perikanan
2. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Perikanan Tangkap
3. Pengembangan Balai Benih Ikan (BBI) sebagai sumber benih ikan yang unggul
4. Pengembangan teknologi dan manajemen usaha pada sektor perikanan
5. Penguatan kapasitas kelembagaan pelaku usaha perikanan
6. Pengembangan kapasitas kelompok Pengolahan untuk nilai tambah produk hasil perikanan
7. Penguatan sistem pemasaran dan promosi hasil produk perikanan
8. Pengembangan kemitraan dan Usaha perikanan
9. Gerakan Gemar Makan Ikan (Gemarikan)
10. Peningkatan pengawasan dan pemantauan wilayah peisir dan perairan umum

C. Indikator Kinerja Utama

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Dinas Perikanan adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Dinas Perikanan pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.



2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS, Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organsiasi.

Indikator Kinerja Utama Dinas ditetapkan berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Perikanan Nomor 523.1/18/SK/Diskan, Adapun indikator kinerja utama Dinas Perikanan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4

Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Hasil Perikanan (ton)	2242,6	2293,5	2358,9	2423,2	2500

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2022.



Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022

Tujuan : Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan

Dengan Sasaran, Indikator dan target disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Hasil Perikanan (Ton)	2242.6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,232,634,997
			Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	29.909.000
			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	136,988,500
			Program Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan	21,296,325

E. Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Perikanan, ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungwaban secara periodik.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Capaian Kinerja diatas mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi :

- **Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan**

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut adalah :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2022 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 6
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022	Ket.
Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan	2242.6 Ton	2287.8 Ton	102.02 %	Tercapai



Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari indikator kinerja mempunyai keberhasilan sebesar 102.02%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar 7.59 %.

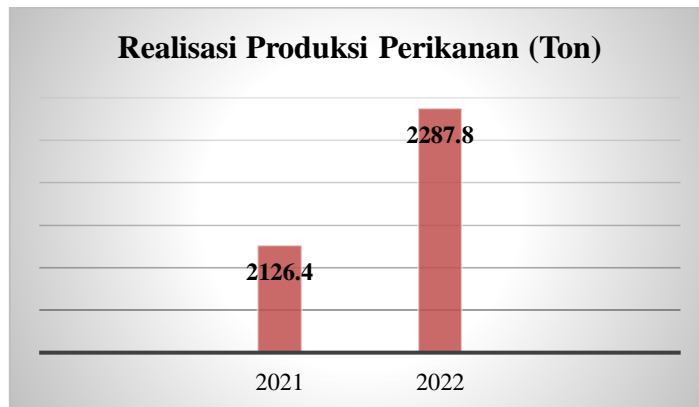
2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 - 2022

Untuk memberikan informasi yang lebih transparan maka hasil pengukuran capaian kinerja selanjutnya dievaluasi dan dianalisis untuk mengetahui faktor-faktor penyebab target yang ditetapkan dapat tercapai atau tidak tercapai. Adapun pengukuran Realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal (2021)	Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja			
			2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022
			2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022
			3	4	5	6	3	4	5	6
Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Hasil Perikanan	2126.4 Ton	2287.8 Ton				102.02 %			

Gambar Realisasi kinerja tahun 2021 dan 2022





Pengukuran kinerja dari tahun 2021 dan 2022 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kerjanya adalah sebagai berikut :

Sasaran strategis : Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

Indikator kinerja : Jumlah Produksi Hasil Perikanan dengan Realisasi 2287.8 Ton dan Capaian 102.02%.

Tercapainya Indikator kinerja karena dukungan berbagai Program berupa: Program Penunjang Urusan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini Dengan target Jangka Menengah pada Rencana Strategis

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.



Tabel 8
Realisasi Kinerja yang Mengacu pada Target
Jangka Menengah Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah 2026	Realisasi Kinerja				
			2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Perikanan (Ton)	2500 Ton	2287.8 Ton				

Realisasi Kinerja Tahun 2022 sebesar 2287.8 Ton atau Capaian Kinerja 102.02 %. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD maka produksi perikanan telah mencapai 91.51 %.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini Dengan Standar nasional.

Realisasi Kinerja Dinas perikanan tahun 2022 sebesar 2287.8 Ton dengan capaian 102.02 %. Jika dibandingkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Kelautan dan Perikanan RI Realisasi Produksi Perikanan yang telah dicapai oleh kementerian Kelautan dan perikanan untuk Tahun 2022 belum dirilis secara resmi. Realisasi kinerja dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9
Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja 2022	Standar Nasional	
				Target 2022	Realisasi 2021
1.	Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Hasil Perikanan (Ton)	2287.8	29.42 Jt Ton	21.87 Jt Ton

Sumber Data : Satu Data KKP (Realisasi Tahun 2021)



Data realisasi produksi perikanan skala Nasional masih menggunakan realisasi data Produksi Tahun 2021 (Sumber data Aplikasi Satu Data KKP), karena Validasi Data Produksi tahun 2022 baik tingkat provinsi maupun Nasional belum dilaksanakan. Realisasi produksi perikanan di kabupaten Gowa bersumber dari produksi perikanan budidaya dan produksi perikanan tangkap yang setiap tahunnya diharapkan mengalami peningkatan. Dalam peningkatan Produksi perlu adanya kebijakan yang lebih baik dalam memicu pengembangan usaha Perikanan budidaya maupun usaha perikanan tangkap sehingga persentase kontribusi akan semakin meningkat sesuai dengan tuntutan kebutuhan ikan secara nasional.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2022 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

- 1) Sasaran Strategis : Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan (rata2 capaian indikator sekitar 102.02%)
 - a. Indikator 1 : Jumlah Produksi Hasil Perikanan (**Berhasil**) telah tercapai 22.87 Ton atau 102.02% sesuai dengan target yaitu 2242.6 Ton.



Penyebab keberhasilan dari Capaian indikator adalah :

1. Persentase Pemenuhan Penunjang Layanan Penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah

Program penunjang urusan pembangunan daerah Kabupaten/Kota pada dinas perikanan telah terlaksana dengan baik, dengan indikator kinerja yaitu Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah. Pencapaian Target Program dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10
Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah

Program	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Penunjang Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah	Keg.	6	6	100%

Kegiatan untuk Pemenuhan penunjang Pelayanan umum dan pelaporan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Gowa tahun 2022 ditargetkan 6 Kegiatan dan Terelisasi 6 kegiatan sehingga capaian yang diperoleh 100 %.

2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya

Produksi Perikanan budidaya tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan di tahun 2021. Upaya yang telah dilakukan dinas Perikanan Kabupaten Gowa bersama Kelompok



pembudidaya ikan dan penyuluh perikanan yang senantiasa aktif dalam membina para kelompok pembudidaya ikan, sangat memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan produksi hasil perikanan. Adapun capaian produksi Perikanan budidaya tahun 2022, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel dan di bawah ini :

Tabel 11
Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	Data Awal (2021)	Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja			
		2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022
		2003	2024	2025	2026	2003	2024	2025	2026
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	971 Ton	982.1 Ton				102.7 %			

Produksi Perikanan budidaya tahun 2022 mengalami kenaikan 11.1 ton atau 1.15% dibanding tahun 2021, hal ini disebabkan karena adanya pembinaan dan pendampingan terhadap kelompok pembudidaya ikan juga melalui kegiatan kemitraan pembudidayaan ikan sehingga produksi Perikanan budidaya mengalami peningkatan Produksi yang mengakibatkan Realisasi Capaian Produksi ditahun 2022 lebih dari target produksi yang telah ditetapkan yaitu 982.1 Ton (102.7%).

Secara umum Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi yaitu tercapainya peningkatan produksi ikan hasil budidaya. Aspek yang telah dilakukan mulai dari upaya peningkatan peran Balai benih ikan dalam memproduksi benih ikan air tawar yang berkualitas,



pembinaan kelompok-kelompok UPR dalam membantu mewujudkan ketersediaan benih dan daya minat kelompok pembudidaya dalam mengembangkan ikan air tawar serta kesadaran masyarakat untuk membudidayakan ikan air tawar tetap meningkat, untuk pemenuhan kebutuhan hidup harian maupun untuk usaha dalam menambah pendapatan masyarakat.

3. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap

Program pengelolaan perikanan tangkap adalah salah satu indikator kinerja penunjang sasaran kinerja yang ingin dicapai. Pengelolaan perikanan tangkap yang dilakukan oleh para nelayan di perairan umum dan di laut juga mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Produksi yang dihasilkan tahun 2022, dengan perbandingan hasil tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12
Realisasi Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	Data Awal (2021)	Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja			
		2022	2021	2020	2019	2022	2021	2020	2019
		1305.7	1155.4	1155.4	1155.4	101.5 %	100.0 %	100.0 %	100.0 %

Produksi Perikanan tangkap tahun 2022 mengalami kenaikan produksi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi Tahun 2022 sebesar 13.01 % dari tahun 2021 dan Realisasi Produksi perikanan Tangkap tahun 2022 sebesar



1305.7 Ton, ini dapat tercapai dan melebihi target yang ditetapkan sebesar 1286.4 Ton.

Upaya yang dilakukan oleh dinas Perikanan secara rutin setiap tahunnya berupa pelaksanaan restocking dalam mempertahankan populasi ikan sebagai sumberdaya perairan umum dan peningkatan pengawasan penangkapan ikan untuk penggunaan alat tangkap Ramah Lingkungan

4. Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan

Produksi pengolahan hasil perikanan secara langsung tidak menunjang Sasaran Kinerja atau Indikator Kinerja Utama Dinas perikanan yaitu meningkatnya Produksi Hasil perikanan. Namun Produksi Pengolahan Hasil perikanan tetap mendukung indikator kinerja Utama Kementerian Perikanan yang diinput melalui Aplikasi Satu Data Indonesia.

Produksi Pengolahan Hasil Perikanan terdiri dari berbagai macam jenis olahan berupa bakso ikan, siamay, otak-otak, nugget, abon ikan, ikan pindang, ikan kering dan lain sebagainya, mengalami peningkatan setiap tahunnya karena Jumlah Kelompok pengolah semakin bertambah dan permintaan konsumen terhadap hasil olahan ikan mengalami peningkatan, baik dalam wilayah Kabupaten Gowa maupun diluar wilayah Kabupaten Gowa. Upaya Lain yang dilakukan oleh dinas perikanan adalah Promosi Produk Olahan Ikan dengan Pameran yang Rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Realisasi Produksi Pengolahan ikan tahun 2022 bila dibandingkan dari tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:



Tabel 13
Realisasi Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	Data Awal (2021)	Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja			
		2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Jumlah Produksi Pengolahan Hasil perikanan (Ton)	60.25 Ton	103.22 Ton	103.22	103.22	103.22	103.22	155.2 %	155.2	155.2

Produksi tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana di tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 103.22 Ton atau 155.2%.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumberdaya pada dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Hasil Perikanan (Ton)	2242.6	2287.8	102.02	3,420,836,332	3,015,945,297	88.16	115.71

Catatan : > 100%, maka penggunaan dana efektif
< 100%, maka penggunaan dana belum efektif

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja.



Indikator Jumlah Produksi Hasil perikanan dengan capaian kinerja 102.02% (2287.6%) dan capaian anggaran 88,16% (3.015.945.297), menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 11,84% dan efektifitas penggunaan dana sebesar 115.71%

7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja (Perjanjian Kinerja)

Program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya dari Dinas Perikanan Kab. Gowa sangat menentukan tercapainya keberhasilan dan kegagalan dari pencapaian kinerja yang terdiri dari 4 Program dan 10 Kegiatan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian Perjanjian kinerja dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Hasil Perikanan (Ton)	102.02 %	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah	100%	100%	100%
			Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	1,286.4	1,305.7	101.50
			Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	956.2	982.1	102.71
			Program Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan	Jumlah Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton)	66.5	103.22	155.22



Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :

Sasaran : Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan

Indikator : Jumlah Produksi Hasil Perikanan, dengan target 2242.6 Ton telah berhasil tercapai sebesar 2287.8 Ton atau tercapai 102.02%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

➤ Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk,, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota dengan sub kegiatan yaitu:

- Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap.

Indikator Kinerja Jumlah sarana usaha Perikanan Tangkap yang terjamin dan tersedia Target Output 70 Unit dan Terealisasi 70 Unit (100%) untuk 1 Kelompok Nelayan yang ada diperairan Umum. Pengadaan alat tangkap ini diharapkan dapat meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap. Restocking atau penebaran benih di perairan umum (Waduk Bili-bili sebanyak 20.000 ekor).

Dokumentasi penyerahan Alat Tangkap di kec. Parangloe



Dokumentasi Restocking di Perairan Umum Kec. Parangloe



➤ Program pengelolaan Perikanan Budidaya, kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil dengan sub kegiatan yaitu:

- Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha target output Jumlah Kelompok yang terfasilitasi Bantuan Pendanaan, bantuan pembiayaan kemitraan Usaha 15 Kelompok terealisasi 15 Kelompok (100%).

Dokumentasi Bantuan Benih Ikan



➤ Program pengelolaan Perikanan Budidaya, kegiatan Pengelolaan Pembudidaya Ikan dengan sub kegiatan yaitu:

- Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan target output Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota sebanyak 4 unit terealisasi 4 unit (100%).

Dokumentasi Sarana dan Prasarana BBI





Permasalahan dan Rencana Tindak Lanjut

Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan program dan kegiatan adalah :

- ✚ Pengembangan Ikan air Tawar (Penebaran benih Ikan Nila, Mas dan Lele) ditemukan permasalahan anomali iklim yang sangat ekstrim. Hujan terjadi dimana-mana mengakibatkan hampir semua lokasi mengalami banjir.
- ✚ Jarak / Lokasi dimana Kabupaten gowa terdapat Dataran Tinggi yang mengakibatkan Penyaluran Benih yang dapat Mengakibatkan Mortalitas.

Tindak Lanjut yang akan dilakukan adalah :

- ✚ Membuat jadwal tebar yang sesuai dengan jadwal tebar pembudidaya. Kesiapan benih saat waktu tebar petani dan pembudidaya
- ✚ Penyaluran benih dilakukan melalui Balai Benih Ikan (BBI) yang terdekat dari Lokasi Penyaluran benih.

B. REALISASI ANGGARAN

o *Pendapatan*

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Perikanan Kabupaten Gowa Tahun 2022, sebesar Rp. 90.000.000,- realisasi sebesar Rp. 90.100.000,- (101 %) dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 16
Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2022

Uraian	Target	Jumlah Anggaran Yang Teralisasi	% Capaian
RETRIBUSI DAERAH	90.000.000	90.100.000	100.11
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Perda No. 04 Thn 2016)	90.000.000	90.100.000	100.11
- Retribusi penjualan Produksi hasil Usaha Daerah Berupa Bibit atau benih Ikan	90.000.000	90.100.000	100.11

o **Belanja**

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2022 sebesar 88.16% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Realisasi Anggaran Dinas Perikanan TA. 2022

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp.)		%
		ANGGARAN	REALISASI	
	Sasaran : Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan			
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	3,232,642,507	2,827,964,972	87.48
B	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	29,909,000	29,909,000	100.00
C	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	136,988,500	136,775,000	99.84
D	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	21,296,325	21,296,325	100.00

BAB IV

PENUTUP

Dinas Perikanan Kabupaten Gowa telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 yang mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja Instansi Pemerintah sebagai laporan akuntabilitas atas hasil pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2022.

Capaian kinerja Dinas perikanan sangat ditentukan oleh 4 aspek yang menjadi sasaran pengembangan yaitu aspek perikanan budidaya, perikanan tangkap, pengolahan hasil perikanan dan pembinaan kelompok perikanan.

A. KESIMPULAN CAPAIAN ORGANISASI

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja Dinas Perikanan Tahun 2022 beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain :

- a. Tahun 2022, Dinas Perikanan Kabupaten Gowa mengelola anggaran sebesar **3,420,836,332,-** dan total realisasi sebesar Rp **3,015,945,297,-** dengan % Realisasi anggaran sebesar 88,16 %,
- b. Sasaran Strategis Dinas Perikanan yaitu Meningkatnya Produksi Hasil Perikanan dengan Indikator Kinerja Jumlah Produksi Hasil Perikanan. Realisasi Kinerja yang diperoleh adalah 2287.8 Ton dengan Capaian Kinerja sebesar 102.02 % (**Tercapai**).

B. LANGKAH PERBAIKAN KINERJA

Untuk meminimalisir hambatan dan kendala dalam pencapaian target, maka untuk tahun berikutnya perlu dilakukan langkah antisipatif dengan melakukan evaluasi dan analisis kinerja. Hal ini dilakukan dengan



mengidentifikasi sejumlah celah kerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja yang lebih efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat.

Langkah antisipatif yang bisa dilakukan antara lain:

- Pembangunan perikanan kedepan agar lebih diarahkan pada pengembangan agribisnis dengan sasaran utama memberdayakan masyarakat pembudidaya melalui pengembangan kerjasama antara petani pembudidaya dengan dunia usaha.
- Mendorong kemandirian masyarakat dalam berusaha untuk menciptakan peluang usaha perikanan yang dapat diandalkan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi masyarakat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam mengurangi dampak ekonomi akibat pandemic covid-19.
- peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan aparatur sertapeningkatan jumlah tenaga teknis;
- Optimalisasi pembinaan, monitoring dan pengawasan pelaksanaan kegiatan sesuai ketersediaan anggaran;
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan melalui system perencanaan yang matang dan pelaksanaan kegiatan yang tepat sasaran;
- Meningkatkan sinergitas antara perencanaan dengan realisasi pelaksanaan program/kegiatan yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pemerintah daerah
- Meningkatkan koordinasi ditingkat perencanaan dan pelaksana kebijakan sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan di daerah sinergi dengan kegiatan yang dilaksanakan propinsi/pusat.

Dengan demikian, strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang masih perlu lebih teliti dalam merumuskan



indikator kinerja beserta target kinerja. Salah satunya adalah dengan memperhatikan faktor-faktor yang meliputi :

- Tugas pokok dan fungsi organisasi;
- Program kerja yang menjadi issue strategis pembangunan daerah;
- Aktivitas organisasi yang dominan dan vital bagi pencapaian visi dan misi Pemerintah KabupatenGowa;
- Aspirasi masyarakat dan para *stakeholder*.

Dengan diperhatikannya faktor-faktor tersebut yang disertai dengan pengembangan aktifitas organisasi yang disinergikan dengan aspirasi masyarakat dan para stakeholder, maka diharapkan di masa depan organisasi pemerintahan dapat beroperasi secara lebih efektif, efisien dan responsif sesuai dengan misi yang diembannya sebagai pengabdian dan pengayom masyarakat.

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dimasa yang akan datang sehingga diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memberikan motivasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean goverment*) menuju penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*).